

PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU SD MELALUI PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS

¹⁾Ajang Rusmana, ²⁾Widdy Sukma Nugraha, ³⁾Neni Nadiroti Muslihah, ⁴⁾Muhammad Nurjamaludin, ⁵⁾Eko Fajar Suryaningrat

^{1,2,3,4,5)} Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Badasa dan Sastra, Institut Pendidikan Indonesia
Jl. Terusan Pahlawan No.32 Sukagalih, Tarogong Kidul, Garut. 44515, Telp./faks. 0262-
233556/0262-540649

Alamat korespondensi: neninadiroti@institutpendidikan.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang karya pengembangan profesi pada guru sekolah dasar di Kecamatan Pameungpeuk Garut, dengan memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya karya pengembangan profesi untuk meningkatkan profesionalitas bagi guru, khususnya karya pengembangan berbentuk pelaporan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah di bidang akuntansi dan pendidikan bagi guru-guru serta memberikan bekal kemampuan untuk mengembangkan karya berbentuk pelaporan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah. Sasaran pengabdian adalah guru-guru SD/MI/Sederajat se-Kecamatan Pameungpeuk, Garut. Permasalahan diselesaikan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan tingkat keberhasilan dengan indikasi adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru-guru SD/MI/Sederajat, adanya respon yang positif dari peserta, dan sebagian besar (75%) peserta telah memahami konsep pengembangan karya profesi, arti penting karya pengembangan profesi, pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya pengembangan profesi dalam bentuk penulisan laporan tindakan kelas maupun artikel.

Kata Kunci: pengembangan profesi, karya ilmiah, guru SD/MI/Sederajat se-Kecamatan Pameungpeuk Garut.

ABSTRACT

Community service aims to provide insight into the knowledge of the work of professional development in elementary school teachers in Pameungpeuk Subdistrict, Garut, by providing insight into the importance of professional development work to improve professionalism for teachers, especially development work in the form of reporting class action research and scientific articles in the field accounting and education for teachers as well as providing the ability to develop works in the form of reporting class action research and scientific articles. The target of service is elementary / MI / equivalent teachers in Pameungpeuk Sub-District, Garut. Problems are solved in three stages of activities, namely preparation, implementation and evaluation. The results of the training show the level of success with an indication of the suitability of the material to the needs of elementary / MI / equivalent teachers, positive responses from participants, and most (75%) participants have understood the concept of professional work development, the importance of professional development work, the importance of improving the quality and quantity of professional development works in the form of class action reports and articles.

Keywords: *professional development, scientific work, elementary / MI / equivalent teachers in Pameungpeuk Subdistrict, Garut*

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang berisi gagasan kreatif yang disusun secara komprehensif berdasarkan data akurat, dianalisis secara runtut, tajam dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Oleh sebab itu, materi dan isi dari penulisan karya tulis ilmiah diharapkan memenuhi aspek-aspek (1) relevan dengan situasi dan kondisi yang ada, (2) mempunyai pokok permasalahan yang jelas, (3) masalah dibatasi, sesempit mungkin (Firmansyah, 2007). Karya tulis ilmiah dapat berasal dari hasil penelitian, pengkajian, survei dan evaluasi. Selain itu pula, karya tulis juga dapat berupa makalah yang merupakan hasil tinjauan atau ulasan ilmiah gagasan sendiri, tulisan ilmiah populer, prasarana berupa tinjauan wawasan atau ulasan ilmiah yang disampaikan pada pertemuan ilmiah, buku pelajaran atau modul, diktat pelajaran, menerjemahkan karya ilmiah, skripsi, tesis, buku, paper, artikel, dan berbagai produk yang dapat dipublikasikan. Salah satu macam KTI berupa artikel ilmiah yaitu hasil tulisan yang bersifat ilmiah dan umumnya merupakan hasil penelitian. Salah satu jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas atau yang lebih dikenal dengan istilah PTK. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Berdasarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru mulai dari Guru SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA menjelaskan bahwa diantara Kompetensi Inti Guru adalah melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya dengan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu. Hal ini mengindikasikan bahwa melakukan Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah kewajiban bagi seorang guru baik guru pada sekolah dasar maupun sekolah menengah.

Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah adalah memberikan pemahaman terhadap guru agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur.

MASALAH

Faktanya di lapangan, guru-guru masih mengalami kesulitan dalam melakukan penyusunan karya tulis ilmiah. Sebagaimana diketahui bersama, Jawa yang memiliki peranan sentral dan strategis dalam pendidikan di Indonesia umumnya. Untuk memperkokoh peran dalam dunia pendidikan dapat ditempuh melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah melalui peningkatan profesionalitas guru yang khususnya pembenahan di salah satu daerah kabupaten Garut kecamatan Pameungpeuk.

Peningkatan profesionalitas guru dapat dimotivasi secara internal maupun eksternal. Program sertifikasi guru merupakan salah satu wujud motivasi eksternal dari pemerintah yang digunakan untuk memperbaiki profesionalitas guru. Dari sekian unsur penilaian, secara umum ditemukan bahwa komponen karya pengembangan guru yang berwujud penulisan karya ilmiah baik berupa laporan hasil penelitian tindakan kelas maupun artikel ilmiah masih sangat jarang.

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas dan kuantitas karya pengembangan profesi guru masih sangat dibutuhkan. Untuk mereduksi permasalahan tersebut, maka program pelatihan penulisan karya ilmiah baik berupa laporan hasil penelitian tindakan kelas maupun artikel ilmiah bagi guru masih sangat dibutuhkan di daerah Garut.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat di kecamatan Pameungpeuk dan sekitarnya, metode yang digunakan adalah menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi karya pengembangan profesi dilanjutkan dengan diskusi, sedang masalah kemampuan mengembangkan karya ilmiah bagi guru-guru akuntansi diselesaikan dengan memberikan pelatihan penulisan. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk workshop.

PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan terhadap peserta pelatihan membuahkan hasil. Diskusi dalam kelompok memunculkan beberapa ide yang merupakan rangkuman dari “curhat” peserta selama menjalankan profesi sebagai guru kelas di SD/MI/Sederajat. Setiap peserta mengungkapkan beberapa permasalahan yang

terjadi di sekolahnya, adapun permasalahan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Permasalahan di Sekolah
<p>Peserta 1:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan awal siswa yang rendah terhadap pembelajaran.2. Di setiap kelas (I-VI) ada beberapa siswa yang belum bisa membaca.3. Di setiap kelas hanya beberapa siswa yang mencapai KKM/kurang dari 50%.4. Siswa menganggap bahwa beberapa mata pelajaran itu sulit.5. Kebanyakan siswa tidak bisa langsung memahami materi yang diajarkan.6. Ketika dibekali PR hanya beberapa siswa yang dapat mengerjakan.
<p>Peserta 2:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Banyak siswa yang menganggap bahwa pembelajaran itu sangat sulit (seperti matematika, IPS).2. Kesulitan guru dalam merubah pemikiran para siswa terhadap beberapa mata pelajaran yang dianggap sulit.3. Guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan beberapa mata pelajaran yang sifatnya menantang dan banyak konsep teori.
<p>Peserta 3:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak bisa membedakan dan menyelesaikan persoalan tentang suku sejenis.
<p>Peserta 4:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak mempunyai rasa semangat untuk belajar di dalam kelas.2. Hasil ulangan menunjukkan bahwa 70% siswa tidak menguasai materi secara tuntas.3. Guru sudah berusaha mengoptimalkan cara kepada siswa agar mau menyukai pembelajaran, namun belum membuahkan hasil yang baik
<p>Peserta 5:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Banyaknya siswa, terutama siswa kelas I yang belum memiliki kemampuan literasi dengan baik, sulit untuk menggunakan berbagai media.2. Dalam beberapa materi (seperti matematika), siswa masih belum paham dalam memahami soal dan mengaplikasikan rumus-rumus bangun datar apabila soal tersebut sudah dimodifikasi.
<p>Peserta 7:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sebagian besar siswa belum tuntas dalam materi, hal ini disebabkan karena kemampuan dalam memahami kalimat matematika yang mengandung variable masih lemah.

Inti dari permasalahan yang diungkapkan adalah, siswa-siswi di wilayah Pameungpeuk masih banyak mengalami kesulitan dalam belajar.

Selain itu, gurupun masih mengajar dengan dengan model pembelajaran yang tidak inovatif. Berangkat dari hal tersebut, para peserta diarahkan untuk membuat solusi yang ditulis menjadi sebuah kerangka karya ilmiah yang nantinya akan dijadikan acuan dalam membuat penulisan karya tulis ilmiah.

Para peserta tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam pembuatan kerangka penulisan karya tulis ilmiah. Sebagian besar para peserta telah memiliki informasi yang cukup lengkap sehingga mereka tidak kesulitan ketika panitia mengarahkan peserta membuat bagian-bagian dari kerangka penulisan karya tulis ilmiah. Namun masih ada beberapa peserta yang kebingungan sehingga perlu pengarahan dari setiap tim panitia sampai kerangka tersebut selesai. Adapun kerangka penulisan karya tulis ilmiah mulai dari judul penelitian, latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, rencana dan prosedur penelitian, jadwal penelitian hingga daftar pustaka (Hendriana & Afrilianto, 2014). Namun karena keterbatasan waktu, kerangka yang berhasil dibuat oleh peserta dimulai dari permasalahan, latar belakang dan solusi yaitu berupa strategi pemecahan masalah, judul, hingga rumusan masalah, batasan masalah hingga metode penelitian. Bahkan beberapa sudah menyertakan daftar pustaka sebagai bahan bacaan penulisan karya tulis ilmiah peserta.

Output hasil pelatihan karya tulis ilmiah terhadap guru-guru SD/MI/Sederajat di wilayah Pameungpeuk dan sekitarnya menghasilkan kerangka karya tulis ilmiah berupa PTK yang sudah cukup baik yang selanjutnya dapat dikembangkan oleh para peserta untuk dapat memulai membuat sebuah PTK yang dapat dijadikan solusi dari berbagai bentuk permasalahan yang terjadi di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan penulisan karya ilmiah yang berlangsung selama tiga hari membuahakan hasil yang cukup baik yaitu dengan adanya output berupa kerangka penulisan karya tulis ilmiah yang dibuat oleh para peserta berdasarkan hasil kajian terhadap permasalahan masing-masing peserta di masing-masing sekolah. Hasil pelatihan ini diharapkan dapat

menjadi acuan dalam pengembangan Penulisan Karya Tulis Ilmiah khususnya para guru di sekolah dalam bentuk PTK/ artikel ilmiah lainnya.

Rekomendasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah penambahan waktu kegiatan pelatihannya supaya proses pendampingan dapat tersampaikan secara menyeluruh sehingga akan membuat peserta lebih paham dan siap pakai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aqua Dwipayana. (2003). Kiat Menulis di Media. Jakarta: Global Mahardika
- [2] Firmansyah, Dhony. (2007). Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Disampaikan dalam Pelatihan “Sukses membuat Proposal Penelitian yang Bermutu”. FMIPA Universitas Negeri Surabaya, 8 Desember 2007.
- [3] Hendriana & Afrilianto. (2014). Panduan Bagi Guru: Penelitian Tindakan Kelas Suatu Karya Tulis Ilmiah. Aditama: Bandung.
- [4] Nana Sudjana dan Ulung Laksana. (2004). Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit. Bandung: Sinar baru Algesindo
- [5] Nurudin. (2007). Dasar-dasar Penulisan. Malang: UMM Press
- [6] Permendiknas No 16 Tahun 2007.
- [7] Rosidah, S. (2013). Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. Tersedia: <https://www.kompasiana.com/sitirosidah/552bbd9e6ea834427e8b457e/karya-tulis-ilmiah-bagi-guru>
- [8] Santoso, Soegeng. (2007). Kiat dan Strategi Menulis Karya Ilmiah. Universitas Negeri Jakarta. Makalah disampaikan pada pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Dosen-dosen PPSD FIP UNY.
- [9] Suhardjono. (2006). Peningkatan Karir Tenaga Kependidikan khususnya dalam hal pembuatan karya Tulis Ilmiah sebagai Kegiatan Pengembangan Profersi. Makalah. Disampaikan pada Temu Konsultasi dalam Rangka Koordinasi dan Pembinaan Kepegawaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Griya Astuti, Nopember 2006
- [10] Totok, Djuroto dan Bambang Supriyadi. (2007). Menulis Artikel dan Karya Ilmiah. Bandung: Rosda.